

DAFTAR ISI

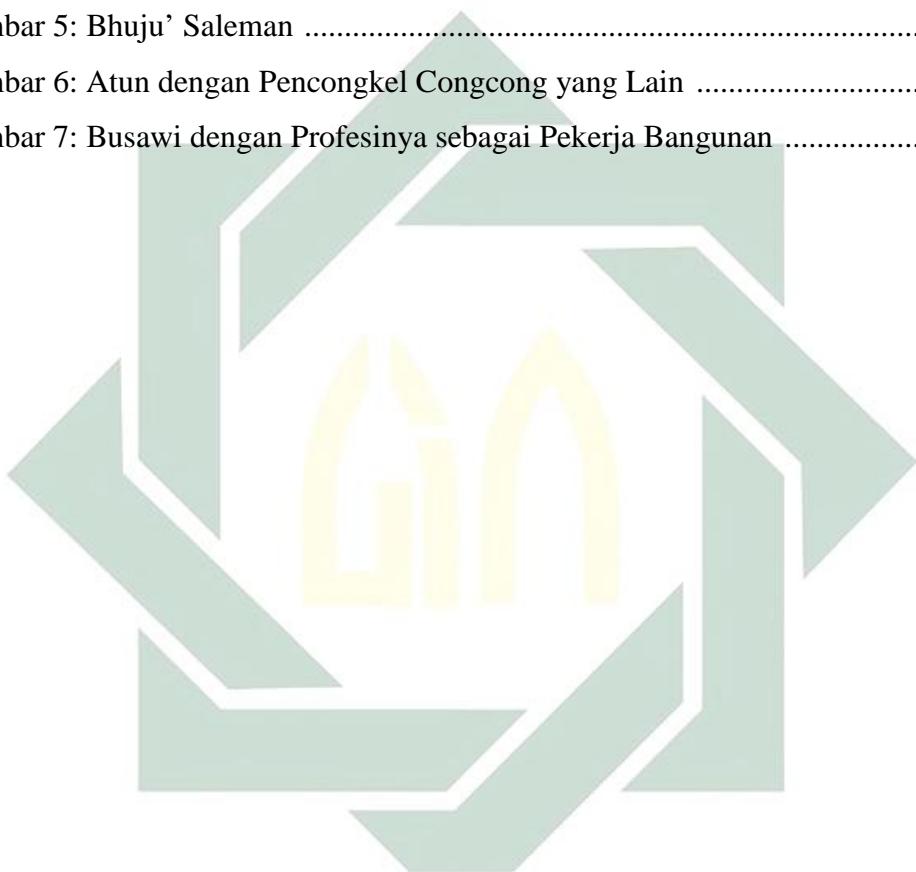
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERSEMBERAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konseptual	9
F. Telaah Pustaka	14
G. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3. Pemilihan Subjek Penelitian	19
4. Tahap-Tahap Penelitian	20
5. Teknik Pengumpulan Data	20
6. Teknik Analisa Data	22
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
8. Jenis dan Sumber Data	23
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: SOLIDARITAS EMILE DURKHEIM DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT GERSIK PUTIH	
A. Solidaritas Sebagai Paradigma Fakta Sosial	27
B. Makna Solidaritas	32
C. Konstruksi Sosial	42
BAB III: SOLIDARITAS MASYARAKAT PESISIR; POTRET KEAKRABAN MASYARAKAT DESA GERSIK PUTIH	
A. Gersik Putih; Desa Penghasil Garam	46
1. Kondisi Geografis	46
2. Pola Pemukiman dan Sistem Kekerabatan	49
3. Lahan Pendapatan Masyarakat	55
4. Mata Pencaharian dan Pembagian Kerja	57

5. Sekolah dan Pendidikan	61
6. Tradisi dan Kebudayaan	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian	70
1. Temuan-Temuan Penelitian	70
2. Solidaritas dan Keakraban	71
a. Mengukuhkan Solidaritas Melalui Pendidikan	71
b. Dari Solidaritas Keluarga Hingga Solidaritas Budaya	78
c. Solidaritas Pekerja Keras	89
C. Analisa Data	98

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Lokasi Penelitian	46
Gambar 2: Tambak Pemeliharaan Ikan	55
Gambar 3: Tambak Pengolahan Garam yang Sudah Dikeringkan	56
Gambar 4: Kegiatan Mencongkel Biji <i>Congcong</i>	61
Gambar 5: Bhuju' Saleman	70
Gambar 6: Atun dengan Pencongkel Congcong yang Lain	91
Gambar 7: Busawi dengan Profesinya sebagai Pekerja Bangunan	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama-Nama Informan	24
Tabel 2 : Matapencaharian Masyarakat Gersik Putih	58
Tabel 3 : Masyarakat Gersik Putih yang Mengenyam Pendidikan	64

DAFTAR ISTILAH

- Ajhurai*: merajut, yaitu merajut benang-benang nilon dan senar menjadi sebuah alat penangkap ikan seperti jaring atau jala.
- Belijjhe*: sebutan bagi perempuan yang menjadi penjual ikan ke pasar.
- Bhala*: sanak saudara atau teman.
- Bhuju'*: pekuburan.
- Bhuju' Saleman*: yaitu salahsatu pekuburan tertua di Gersik Putih.
- Congcong*: salahsatu jenis siput kecil di pinggir pantai.
- Esalameddhi*: dilakukan acara selamatan.
- Kampong buje*: kampung garam.
- Kampong mejhi*: kumpulan-kumpulan pemukiman penduduk desa yang satu sama lain saling terpisah-pisah.
- Kanca*: teman.
- Masang parayeng*: memasang alat penangkap ikan di perairan tambak atau sungai.
- Mateppa' bengko*: membenarkan atau membenahi rumah.
- Mon ta' alako ka PT Garam, tak bisa ngakan*: suatu ungkapan yang berarti kalau tidak bekerja ke PT Garam, maka tidak bisa makan (tidak ada penghasilan).
- Murok*: mengajar atau memberikan bimbingan.
- Palasa*: keranjang besar yang terbuat dari anyaman bambu.
- Pasapaen*: penyakit yang penyebabnya adalah “disapa oleh makhluk halus di suatu tempat keramat”.
- Pena'an*: makanan pencuci mulut bagi perempuan tua.
- Pesarian*: pekuruburan.
- Rokat tase'*: selamatan laut.
- Saronin*: musik tradisional yang salahsatu alat musiknya menggunakan dua gong besar dan terompet kecil.
- Selamatan bhuju'*: selamatan untuk pekuburan.
- Sengkah*: suatu ungkapan keengganhan (tidak ada kemauan) melakukan sesuatu karena adanya kendala, atau suatu ungkapan perasaan malu.
- Taneyan*: halaman.
- Taneyan lanjhang*: halaman panjang.
- Taretan*: kerabat atau saudara.
- Tengka sebagus*: tingkah laku atau perangai yang baik.